

BAB 4

HASIL PENELITIAN & ANALISA DATA

4.1 Hasil Penelitian

Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap 27 sampel darah penderita DBD di Laboratorium RSUD. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto pada tanggal 1 Februari sampai dengan 31 Maret 2017, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

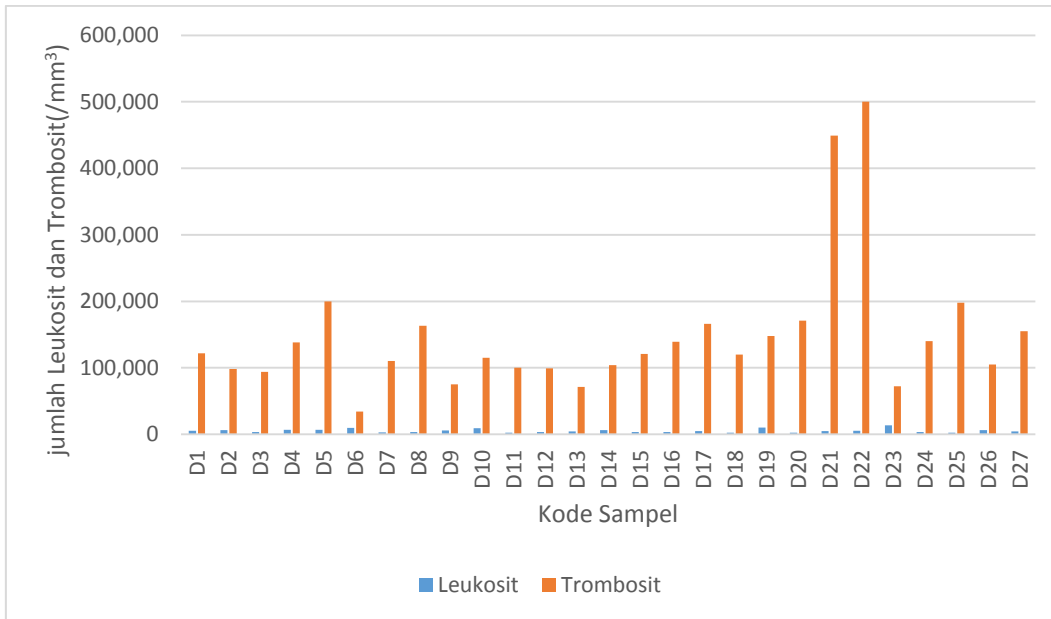
Tabel 4.1 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Jumlah Leukosit Dan Trombosit Pada Penderita DBD Di RS. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto

No	Kode Sampel	Parameter	
		Leukosit ($/ mm^3$)	Trombosit ($/ mm^3$)
1	D1	5.260	122.000
2	D2	6.220	98.000
3	D3	3.440	94.000
4	D4	6.750	138.000
5	D5	6.900	200.000
6	D6	9.460	34.000
7	D7	2.850	110.000
8	D8	3.220	163.000
9	D9	5.760	75.000
10	D10	8.980	115.000
11	D11	2.480	100.000
12	D12	3.220	99.000
13	D13	4.200	71.000
14	D14	6.190	104.000

15	D15	3.210	121.000
16	D16	3.180	139.000
17	D17	4.900	166.000
18	D18	2.540	120.000
19	D19	10.200	148.000
20	D20	2.580	171.000
21	D21	4.960	449.000
22	D22	5.120	500.000
23	D23	13.400	72.000
24	D24	3.280	140.000
25	D25	2.500	198.000
26	D26	6.200	105.000
27	D27	4.510	155.000
	Jumlah	141.510	4.007.000
	Rata-rata	5.241	148.407

Sumber : (RSUD. Wahidin Sudiro Husodo, 2017).

Data tabel diatas dapat dilihat rata-rata kadar leukosit pada pasien DBD sebesar 5.241 /mm³ sedangkan nilai normal leukosit 4.800 – 10.000/mm³ dan rata-rata kadar trombosit pada pasien DBD sebesar 148.407 /mm³ sedangkan nilai normal trombosit 150.000 – 450.000/mm³. Dari hasil diatas kemudian dilakukan uji statistik menggunakan uji korelasi. Dari hasil uji korelasi di dapatkan hasil tidak ada hubungan antara kadar leukosit dan kadar trombosit.



Grafik 4.1 Diagram Batang Hubungan Antara Leukosit dan Trombosit pada penderita DBD

4.2 Pembahasan

Dari penelitian terhadap 27 sampel pasien DBD didapatkan bahwa hasil rata-rata kadar leukosit sebesar $5,241/\text{mm}^3$ masih dalam batas nilai normal yaitu $4.800 - 10.000/\text{mm}^3$. Hal ini dapat diartikan belum atau tidak ada infeksi pada pasien DBD tersebut dan pasien DBD tersebut segera melakukan pemeriksaan.

Hasil rata-rata trombosit sebesar $148.407 /\text{mm}^3$. Hasil tersebut sedikit dibawah batas nilai normal yaitu $150.000 - 450.000/\text{mm}^3$. Hal ini dapat diartikan bahwa sudah mulai ada penurunan nilai trombosit pada penderita DBD tersebut meskipun hanya sedikit.

Kemudian hasil tersebut di lanjutkan dengan uji korelasi, didapatkan hasil tidak ada hubungan antara kadar leukosit dengan kadar trombosit dengan $\alpha = 0,05$ didapatkan

korelasi (r) -0,143 dengan nilai signifikan (P) = 0,239 sehingga $P > 0,05$ maka H_0 diterima dan hasilnya tidak ada hubungan antara kadar trombosit dengan kadar leukosit pada pasien demam berdarah dengue di RSUD Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.

Hasil pemeriksaan leukosit saat awal dimasukkan ke rumah sakit didapatkan bahwa pasien dengan infeksi dengue ringan jika dibandingkan dengan pasien infeksi dengue berat, maka pasien dengan infeksi dengue berat memiliki jumlah leukosit lebih tinggi dibandingkan dengan pasien infeksi dengue ringan (Nanthakorn, 2008).

Trombositopenia memiliki peran yang penting dalam patogenesis infeksi dengue. Jumlah trombosit pada pasien infeksi dengue mengalami penurunan pada hari ke tiga sampai hari ke tujuh dan mencapai normal kembali pada hari ke delapan atau Sembilan. Trombositopenia pada infeksi dengue terjadi melalui mekanisme supresi sumsum tulang, destruksi trombosit dan pemendekan masa hidup trombosit (Sugianto, 2013).

Penyebab trombositopenia pada DBD adalah akibat terbentuknya kompleks virus antibodi yang merangsang terjadinya agregasi trombosit. Agregat tersebut melewati RES sehingga dihancurkan. Peningkatan destruksi trombosit di perifer juga merupakan penyebab trombositopenia pada DBD (Rena N, 2009).